



Qalam Lil Muhtadin  
Volume: IV. Edisi: I. Tahun 2026

---

## Pengaruh Metode Tathbiq Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa Kelas V MIS Raudlatul Uluum Aek Nabara

---

<sup>1</sup>Trihayu Adian Syahri, <sup>2</sup>Leli Hasanah Lubis, <sup>3</sup>Siti Aminah Hasibuan.

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu, Sumatera Utara.

E-mail: [trihayuadian@stita.ac.id](mailto:trihayuadian@stita.ac.id), [lelihasanah@stita.ac.id](mailto:lelihasanah@stita.ac.id), [sitiaminah@stita.ac.id](mailto:sitiaminah@stita.ac.id),

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tathbiq terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di sekolah Mis Raudlatul Uluum Aek Nabara 2024/2025 jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif (Quasi Eksperiment) dengan sampel penelitian total sampling, kelas V A sebagai kelas kontrol, dan kelas V B sebagai kelas eksperimen kegiatan proses pembelajaran Menggunakan metode tathbiq dalam belajar. Instrumen penelitian menggunakan posttest dan pretest sebanyak 20 butir pernyataan dan tes dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dan dilaksanakan oleh peserta didik Sekolah Mis Raudlatul Uluum Aek Nabara sebanyak 63 siswa. Untuk memperoleh validitas pernyataan dan soal tes pilihan ganda yang menjadi alat ukur penelitian. Teknik analisis data menggunakan uji t berpasangan dengan taraf signifikan  $\alpha=0,5$  hasil uji hipotesis data post test diperoleh thitung > ttabel ( $2.244 > 0,254$ ). Sehingga H1 diterima H0 ditolak. Maka terdapat pengaruh metode tathbiq terhadap hasil belajar fikih pada siswa kelas V Mis Raudlatul Uluum Aek Nabara Tahun Pelajaran 2024/2025.

**Kata kunci:** Fiqih, Berwudhu, Metode, Tathbiq, Raudlatul Uluum Aek Nabara

### Abstract

*This study aims to determine the effect of the tathbiq method on the learning outcomes of fifth-grade students at Mis Raudlatul Uluum Aek Nabara School in 2024/2025. This study uses quantitative research (Quasi Experiment) with a total sampling research sample, class V A as the control class, and class V B as the experimental class. The learning process uses the tathbiq method. The research instruments used were a post-test and pre-test consisting of 20 statements and a multiple-choice test consisting of 20 questions, which were administered to 63 students at Mis Raudlatul Uluum Aek Nabara School. This was done to obtain the validity of the statements and multiple-choice test questions used as research measurement tools. The data analysis technique used a paired t-test with a significance level of  $\alpha=0.5$ . The results of the post-test data hypothesis test obtained a t-count > t-table ( $2.244 > 0.254$ ). Thus, H1 was accepted and H0 was rejected. Thus, there is an effect of the tathbiq method on the learning outcomes of fiqh among fifth-grade students at Mis Raudlatul Uluum Aek Nabara for the 2024/2025 academic year.*

*Keywords: Fiqh, Berwudhu, Method, Tathbiq, Raudlatul Uluum Aek Nabara*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan pemikiran manusia dalam memberikan batasan tentang makna dan pengertian pendidikan, setiap saat selalu menunjukkan adanya perubahan. Perubahan itu didasarkan atas berbagai temuan dan perubahan di lapangan yang berkaitan dengan semakin bertambahnya komponen

sistem pendidikan yang ada. (Fauzil'Adzim, 2020) Berkembangnya pola pikir para ahli pendidikan, pengelola pendidikan dan pengamat pendidikan yang membuahkan teori-teori baru. Kemajuan alat teknologi turut andil dalam mewarnai perubahan makna dan pengertian pendidikan tersebut. Pada saat yang sama, proses pembelajaran

dan pendidikan selalu eksis dan terus berlangsung. (Damayanti, 2022)

Karena itu, bisa jadi pandangan seseorang tentang makna atau pengertian pendidikan yang dianut oleh suatu negara tertentu, pada saat yang berbeda dan di tempat yang berbeda makna dan pengertian pendidikan itu justru tidak relevan. Namun demikian, selama belum ada teori dan temuan baru tentang makna dan pengertian pendidikan, maka teori dan temuan yang telah ada masih relevan untuk dimanfaatkan sebagai acuan. (Hamengkubuwono, 2016)

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. (Rayani, 2018) Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi. (Magdalena et al., 2021)

Kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di pergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagoik. Pedagogi berarti “pendidikan” sedangkan pedagoik artinya “ilmu pendidikan”. Kata pedagogos yang pada awalnya berarti pelayanan kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia. (Purwaningsih, 2022) Karena pengertian pedagogi (dari pedagogos) berarti seorang yang tugasnya membimbing anak di dalam pertumbuhannya ke daerah berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pekerjaan mendidik mencakup banyak hal yaitu: segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada

perkembangan iman. (Abd Rahman et al., 2022)

Ilmu Pendidikan adalah dua kata yang dipadukan, yakni Ilmu dan Pendidikan yang masing-masing memiliki arti dan makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka disebutkan, bahwa Ilmu adalah Pengetahuan tentang sesuatu bidang yang disusun secara sistem menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala maksimal dalam kehidupan. Proses ini berlangsung sepanjang hayat, mulai dari pendidikan di keluarga, sekolah, hingga Masyarakat. (Setyawan, 2021)

Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam dari para siswa atau peserta didik, serta minimnya kemampuan mereka dalam mengaplikasikan ilmu Fiqih dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pendekatan atau metode pembelajaran yang kurang efektif dan tidak relevan dengan kebutuhan siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Fiqih adalah metode Tathbiq. Metode Tathbiq dalam konteks pendidikan agama Islam mengacu pada metode penerapan teori atau ilmu yang dipelajari dalam kehidupan nyata. (Jailani & Saksitha, 2024) Dengan menggunakan metode Tathbiq, siswa tidak hanya belajar secara teori, tetapi mereka juga dilatih untuk mengaplikasikan pengetahuan Fiqih dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memungkinkan mereka untuk merasakan manfaat langsung dari ilmu yang dipelajari. Metode Tathbiq memberikan penekanan pada keterampilan praktis dan pemahaman yang mendalam terhadap hukum-hukum Islam. (Sulistiyowati & Astuti, 2017)

Konteks Fiqih, penerapan metode ini dapat mencakup berbagai kegiatan, seperti simulasi situasi kehidupan sehari-hari, diskusi kasus Fiqih, atau praktik ibadah sesuai dengan aturan yang ada dalam Fiqih. Dengan demikian, metode Tathbiq diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi Fiqih, meningkatkan kemampuan mereka dalam mempraktikkan

Fiqih, serta meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. (Zahiq et al., 2025)

Penelitian mengenai pengaruh metode Tathbiq terhadap hasil belajar Fiqih menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana metode ini efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan metode Tathbiq terhadap hasil belajar Fiqih, khususnya di kalangan siswa di lembaga pendidikan Islam. Dengan mengetahui pengaruhnya, diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang lebih efektif dalam pengajaran Fiqih yang dapat diterapkan di berbagai institusi pendidikan Islam. Secara umum, latar belakang ini memberikan gambaran penting tentang bagaimana metode Tathbiq dapat menjadi alternatif yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih, yang pada akhirnya akan menghasilkan generasi Muslim yang lebih memahami dan mampu mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari. (Rukmini et al., 2025)

Fiqih secara umum merupakan salah satu bidang studi agama Islam yang banyak membahas tentang ihukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan tuhan, antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Pola pembelajaran Fiqih dengan menggunakan inovasi pembelajaran merupakan satu elemen dari empat unsur utama (yang mutlak harus serasi dan sesuai antara elemen yang satu dan yang lainnya. (Widodo et al., 2023)

Fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang diperoleh dari dalil-dalil yang tafsilli. Mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah adalah salah satu bagian mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar jalan hidupnya way of ilife melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamalan dan pembiasaan. (Zarima, 2025)

Mata pelajaran Fiqih selain mencakup dimensi pengetahuan, juga memberikan penekanan pada dimensi sikap dan keterampilan. Jadi, mula-mula seorang

muslim perlu mempelajari, memahami, dan menguasai pengetahuan yang lengkap tentang konsep dan prinsip-prinsip Fiqih Islam. (Purnama et al., 2025)

Maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran fiqih didefinisikan sebagai salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mempelajari, mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of ilife) melalui kegiatan bimbingan. (Fitrianingsih, 2025)

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengetahui pengaruh penerapan metode tathbiq terhadap hasil belajar Fiqih materi berwudhu secara objektif melalui data numerik. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sehingga dapat ditarik kesimpulan secara ilmiah dan terukur.

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Raudlatul Uluum Aek Nabara yang beralamat di Jalan Bambu Kuning No. 68, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Mei hingga Agustus 2025, dengan menyesuaikan kalender akademik sekolah. Selama periode penelitian, peneliti melakukan interaksi langsung dengan siswa dan guru untuk memperoleh data yang relevan serta pemahaman yang mendalam terkait proses pembelajaran Fiqih.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Raudlatul Uluum Aek Nabara, yang terdiri dari kelas VA sebanyak 31 siswa dan kelas VB sebanyak 33 siswa. Mengingat jumlah populasi relatif terjangkau, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (total sampling). Dalam pelaksanaannya, satu kelas ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan

satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol guna melihat perbedaan hasil belajar setelah penerapan metode tathbiq.

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode tathbiq yang diberi simbol (X), sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar Fiqih materi berwudhu yang diberi simbol (Y). Variabel independen berfungsi sebagai perlakuan pembelajaran, sedangkan variabel dependen merupakan hasil yang dipengaruhi oleh perlakuan tersebut.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk pilihan ganda, yang terdiri atas pretest dan posttest. Pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran, sedangkan posttest digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode tathbiq pada pembelajaran Fiqih.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data kuantitatif mengenai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran. Tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa profil sekolah, jumlah siswa, dan data akademik yang relevan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dengan uji pra-analisis, yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan menggunakan uji F untuk mengetahui kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah data memenuhi syarat analisis, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t (independent samples t-test) untuk mengetahui pengaruh metode tathbiq terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas V MIS Raudlatul Uluum Aek Nabara.

Hasil analisis data tersebut selanjutnya dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **a. Sejarah Mis Raudlatul Uluum Aek Nabara**

Pesantren Raudlatul 'Uluum mulai dirintis pendiriannya sejak tahun 1987 Oleh Pendirinya DR.(HC). H. Marfin Kasduri dengan beberapa tokoh masyarakat di antaranya Bpk. H.M. Nur Ls yang mempunyai satu visi ingin mencerdaskan kehidupan bangsa dengan penerapan konsep aqidah Islam dan akhlakul karimah dengan sumber dana pribadi dari DR.(HC). H. Marfin Kasduri. Pada Tahun 1987 tersebut dengan kondisi keuangan yang sangat minim didirikanlah unit pertama dari Pesantren Raudlatul 'Uluum yaitu Raudlatul Athfal (RA) / TK Islam Raudlatul 'Uluum yang merupakan TK Islam pertama yang ada di Kecamatan Bilah Hulu, secara otomatis antusiasme masyarakat terhadap Raudlatul Athfal (RA) / TK Islam Raudlatul 'Uluum dengan melonjaknya angka penerimaan santri baru pada saat itu, seiring perkembangan tersebut maka diperlukan sebuah lembaga pendidikan lanjutan dari TK Islam, maka didirikanlah Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Uluum pada tahun 1988, sama halnya dengan TK Islam perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Uluum juga mengalami perkembangan yang signifikan dengan tingginya minat masyarakat untuk memasukkan anak-anak mereka ke lembaga ini. Daya tarik Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Uluum pada saat itu adalah adanya beberapa suplemen mata pelajaran Bahasa Inggris dan Ketrampilan Sederhana yang pada lembaga sejenis pada waktu itu belum melakukan hal yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Uluum. Pesantren Raudlatul 'Uluum merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam yang kaya akan inovasi-inovasi dalam hal pendidikan, ini dibuktikan lagi setelah sukses dengan adanya SMK-1 Raudlatul

Uluum (Pertanian&Perkebunan) maka dengan izin Alloh SWT inovasi lainnya yang di tawarkan oleh DR. (HC). H. Marfin Kasduri adalah didirikannya SMK-2 Raudlatul Uluum (Teknik) Pada tahun 1995 dengan konsentrasi Program Keahlian Mekanik Otomotif, Elektronika dan Listrik Instalasi. Dengan adanya SMK-2 Raudlatul Uluum (Teknik) ini maka semakin tertegasanlah bahwa Pesantren Raudlatul Uluum telah mencapai visi dan misinya pada waktu itu yaitu mendidik generasi Islam yang kuat IMTAQ dan IPTEK.

Pada Tahun 2003 dengan bergulirnya Program Penuntasan Wajib Belajar Sembilan Tahun Melalui Pondok Pesantren maka dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kab. Labuhanbatu No. Register Mb – /PP.00.7/37/2003 Pesantren Raudlatul Uluum di amanahkan untuk menyelenggarakan program tersebut dengan lembaga bernama PP. Salafiyah Raudlatul Uluum yang pada tahun 2007 ini insya Alloh akan meluluskan 10 orang santriwan/ti Tingkat Ula (Setara SD/MI). Pada Tahun 2007 dilakukan juga sebuah inovasi yang mengarah kepada peningkatan kualitas Iman dan Taqwa pada Kaum Muslimah dengan didirikannya SMK-3 Raudlatul Uluum dengan Bidang Keahlian : Tata Busana dengan misi menjadikan muslimah sebagai ahli ketrampilan jahit menjahit busana muslimah dengan orientasi busana yang menutup aurat secara sempurna. Mudah-mudahan Alloh SWT meridloi segala yang dilakukan di Pesantren Raudlatul Uluum yang Insya Alloh Istiqomah kepada nilai-nilai keIslaman yang hakiki.

## **b. Persiapan Penelitian**

Persiapan penelitian dilaksanakan pada saat pembuatan Skripsi yang dilakukan oleh peneliti beberapa bulan yang lalu sebelum pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik penyebaran tes berupa pretes dan protest, sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti terlebih dahulu meminta permohonan ijin dari pihak

yang bersangkutan. Dari pihak sekolah penulis sudah terjun secara langsung ke lokasi sejak awal pembuatan Skripsi untuk meminta ijin melakukan penyebaran tes atau penelitian. Sedangkan dari pihak kampus peneliti meminta ijin berupa surat pengantar untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data secara resmi yang diberikan oleh pihak kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu

Setelah surat pengantar dari kampus diberikan ke pihak sekolah, selanjutnya penulis melakukan diskusi atau berkordinasi dengan kepala sekolah MIS Raudlatul Uluum Aek Nabara untuk meminta kesediaannya dalam pengambilan data penelitian. Setelah adanya persetujuan dari pihak sekolah selanjutnya penulis melakukan persiapan alat ukur penelitian atau pengumpulan data berupa pretest dan postest untuk dijadikan sebagai bahan penelitian selain itu dokumentasi juga dilakukan sebagai data tambahan dan data penguat dalam pencapaian tujuan penelitian.

## **c. Deskripsi Hasil Intrumen Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, Peneliti terlebih dahulu melakukan Validasi instrumen penelitian. Validasi ini digunakan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang berkriteria valid. Instrumen yang divalidasi adalah pretest dan postest yang berbentuk pernyataan. Peneliti melakukan penyebaran pretest dan postest sebanyak 49 lembar pretes dan 49 lembar postest pernyataan di Sekolah SDN 35 Bilah Hulu Aek Nabara penyebaran tes pernyataan dilakukan dikelas V (lima) sebanyak 49 siswa dengan hasil validasi menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) V:23 dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Sediakan file hasil yang di peroleh dari siswa dalam bentuk dokumen excel.
2. Buka aplikasi SPSS.
3. Setelah terbuka aplikasi SPSS klik variabel view di bagian kiri bawah, kemudian isi variabel P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, P12, P13, P14,

- P15, P16, P17, P18, P19, P20 dan TOTAL, dengan kolom bagian decimal diubah menjadi 0, kemudian measure diubah dengan scale.
4. Setelah itu klik data view dibagian kanan bawah, kemudian copy kan data skor yang ada di excel ke tampilan data view SPSS.
  5. Setelah itu klik menu Anlyze pada menu bar → pilih correlate → lalu klik Bivariate Correlations.
  6. Kemudian akan muncul kotak dialog dari bivariate.
  7. Setelah itu pindahkan variabel P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, P12, P13, P14, P15, P16, P17, P18, P19, P20 dan TOTAL ke kotak variabel kemudian beri centang pada pearson, two tailed, dan significant correlations.
  8. Klik Ok maka akan muncul hasil validitas di file SPSS V:23 output.

**Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas**

Nomor Soal	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1	0,444	0,288	Valid
2	0,712	0,288	Valid
3	0,578	0,288	Valid
4	0,546	0,288	Valid
5	0,502	0,288	Valid
6	0,334	0,288	Valid
7	0,608	0,288	Valid
8	0,552	0,288	Valid
9	0,683	0,288	Valid
10	0,631	0,288	Valid
11	0,588	0,288	Valid
12	0,475	0,288	Valid
13	0,443	0,288	Valid
14	0,498	0,288	Valid
15	0,480	0,288	Valid
16	0,491	0,288	Valid
17	0,569	0,288	Valid
18	0,463	0,288	Valid
19	0,330	0,288	Valid
20	0,579	0,288	Valid

Dari tabel 3.1 di atas dapat diperoleh bahwa butir pernyataan nomor 1 sampai 20 valid, karena r hitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari pada r tabel.

pernyataan nomor 1 memperoleh hasil 0,400, pernyataan nomor 2 memperoleh hasil 0,712, pernyataan nomor 3 memperoleh hasil 0,578, pernyataan nomor 4 memperoleh hasil 0,546, pernyataan nomor 5 memperoleh hasil 0,502, pernyataan nomor 6 memperoleh hasil 0,334, pernyataan nomor 7 memperoleh hasil 0,608, pernyataan nomor 8 memperoleh hasil 0,552 pernyataan nomor 9 memperoleh hasil 0,683, pernyataan nomor 10 memperoleh hasil 0,631, pernyataan nomor 11 memperoleh hasil 0,588, pernyataan nomor 12 memperoleh nilai 0,475, pernyataan nomor 13 memperoleh nilai 0,443, pernyataan nomor 14 memperoleh nilai 0,498, pernyataan nomor 15 memperoleh nilai 0,480, pernyataan nomor 16 memperoleh nilai 0,491 pernyataan nomor 17 memperoleh nilai 0,569, pernyataan nomor 18 memperoleh nilai 0,463, pernyataan nomor 19 memperoleh nilai 0,330 dan pernyataan nomor 20 memperoleh nilai 0,579 Kemudian rtabel diperoleh 0,288 yang didapat dari tabel distribusi product moment dengan taraf signifikan 5% dengan N (jumlah siswa) 49.

#### d. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juni hingga September 2025 pada siswa/siswi kelas kelas V yakni 5a dan Mis Raudlatul Uluum Aek Nabara. Yang berjumlah kelas 5a yakni 31 dan kelas 5b berjumlah 33 siswa yang terdiri dari dua kelas. Dengan menerapkan pembelajaran Fiqih menggunakan metode tathbiq. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada kelas V sebagai berikut : Kegiatan pembelajaran di kelas diikuti oleh seluruh siswa/siswi kelas 5a dan 5b sebanyak 63 siswa. Kegiatan pembelajaran V pada pertemuan pertama pada bulan Juli hingga April. Peneliti membuka pembelajaran dengan basmalah dan berdoa bersama, memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan mengajar.

Kemudian peneliti menyampaikan materi yang dipelajari yaitu tentang pembelajaran Fiqih materi berwudhu. Sebelum peneliti menjelaskan materi pembelajaran berwudhu seperti niat

berwudhu ,dan tata cara berwudhu yang baik dan benar. Peneliti terlebih dahulu melakukan pretest (tes awal) untuk mengetahui awal kemampuan siswa. Setiap kelas diberi materi yang sama yakni pembelajaran Fiqih. Dengan model pembelajaran ceramah dan tanya jawab. membahas tentang materi pembelajaran tersebut dengan menggunakan metode tathbiq atau demonstrasi. Yakni dengan gambar untuk memudahkan siswa dan siswi memahami tentang berwudhu. Menunjukkan bagaimana tata cara berwudhu yang baik dan benar. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa/siswi mengenai wudhu. Setelah peneliti menjelaskan materi yang berkaitan dengan wudhu termasuk pengertian wudhu, bacaan niat wudhu atau pelafalannya, dan cara berwudhu yang baik dan benar. Peneliti langsung bertanya kepada siswa apakah ada siswa yang belum menguasai bacaan niat berwudhu dan tata cara berwudhu? ada respon siswa yang masih malu-malu untuk menunjukkan bahwasanya dia masih belum terlatih dalam berwudhu. Dan itu adalah hal yang sangat disayangkan oleh peneliti karena melihat jenjang kelas yang sudah tinggi. Tetapi masih ada kondisi siswa dan siswi yang masih terbata-bata dalam pelafalan bacaan niat wudhu. Serta melakukan tata cara berwudhu. Dan pada hari berikutnya peneliti memberi kesempatan menguji siswa dan siswi untuk melakukan melafalkan niat wudhu dan tata cara berwudhu secara satu persatu. Dari membaca niat, membasuh tangan, hingga yang terakhir membasuh kaki. Dan tugas peneliti memperhatikan siswa dan siswi dalam melakukan praktik agar tidak ada kesalahan dalam pelafalan niat dan tata cara wudhu.

Pada akhir penutup pembelajaran peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran setiap harinya dan peneliti selalu mengingatkan agar siswa dan siswi mengulang-ulang di rumah pembelajaran yang telah diajarkan oleh peneliti. Agar pembelajaran berwudhu yang telah di ajarkan dapat di terapkan dengan baik dan benar sesuai dengan tata caranya.

Dan pada hari-hari yang telah ditentukan untuk melakukan tes atau ujian berwudhu. Peneliti berkesempatan untuk memperhatikan siswa/i dalam pelaksanaan wudhu nya seperti yang telah diajarkan dan dipraktikkan oleh peneliti kepada siswa/i selama 3 bulan yakni pada bulan juni hingga September.

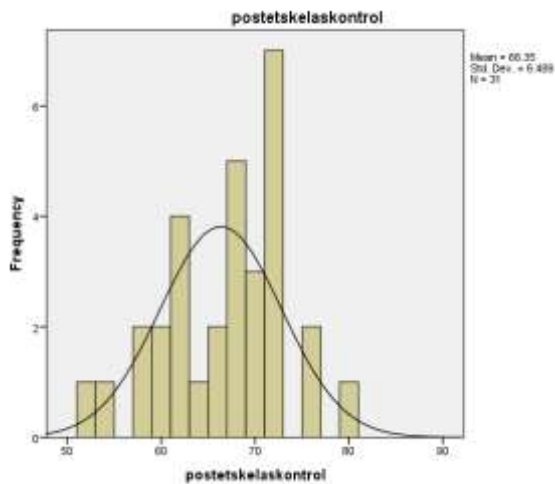
#### e. Uji Normalitas

Uji Normalitas Pre-test bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian berdistribusi normal atau tidak. Selain itu juga digunakan sebagai acuan untuk menentukan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data selanjutnya. Uji normalitas pre-test pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Normalitas Pre-test Kelas**  
**Kontrol**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest kelas kontrol	.075	31	.200*	.989	31	.987

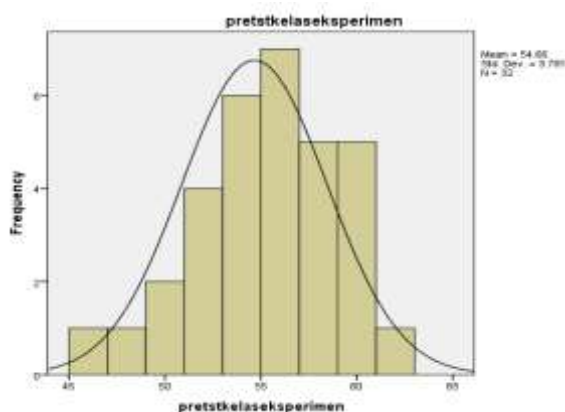
Berdasarkan tabel 3.2 di atas menunjukkan data berdistribusi normal dimana pada tabel signifikasi (sig) 0,200 lebih besar dari pada 0,05. Untuk uji normalitas pre test motivasi dapat juga dilihat dari gambar histrogram dibawah ini:



**Tabel 3.3**  
**Uji Normalitas Post-test Kelas**  
**Eksperimen**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
postetskelasekperimen	.123	32	.200*	.962	32	.311

Berdasarkan tabel 3.3 di atas menunjukkan data berdistribusi normal dimana pada tabel Signifikan (Sig) 0,200 lebih besar dari pada 0,05. Untuk uji normalitas pre test kedisiplinan belajar dapat juga di lihat dari gambar histogram di bawah ini:



## f. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah peningkatan pembelajaran Fiqih Materi peserta didik kelas V Mis Raudlatul Uluum Aek Nabara dan apakah ada pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V

Mis Raudlatul Uluum Aek Nabara. Pada pelaksanaan ini 2 peneliti melakukan di dua kelas VA dan VB. Pada proses pembelajaran penyebab rendahnya hasil belajar Fiqih materi berwudhu guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga peserta didik cenderung merasa jenuh dalam belajar.

Dengan menggunakan metode tathbiq mampu meningkatkan prestasi peserta didik dalam Fiqih materi berwudhu peserta didik kelas V Mis Raudlatul Uluum Aek Nabara Tahun Pelajaran 2025/2026. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa pretes dan postest dan tes bentuk pernyataan berupa bentuk format checklist yang digunakan dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti dan kemudian divalidasi agar soal untuk penelitian tersebut sah digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Materi berwudhu pada kelas V digunakan pembelajaran metode tathbiq.

Pada awalnya sebelum pembelajaran dimulai peneliti memberikan terlebih dahulu pre test untuk melihat kemampuan pemahaman peserta didik tentang materi pelajaran berwudhu. Kedua kelas tersebut diperlakukan sama dalam memberikan pembelajaran maupun pemberian pre-test. Setelah memberikan pembelajaran peneliti mulai memberikan post-test pada kedua kelas tersebut. Dari hasil penelitian diperoleh dari kelas V nilai rata-rata terendah 52 dan tertinggi 80 Bisa dilihat dari hasil nilai pre-test dan post-test dari hasil menggunakan metode tathbiq. Setelah dilakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh metode tathbiq terhadap hasil belajar yaitu digunakan uji t dua pihak dimana  $H_0$  di terima dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Harga  $t_{hitung}$  diperoleh 2,244 dan data  $t_{tabel}$  diketahui 0,254. Maka kriteria pengujian data di peroleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,244 > 0,254$ . Dan dimana  $H_1$  di terima dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Harga  $t_{hitung}$  diperoleh 2,244 dan data  $t_{tabel}$  diketahui

0,254. Maka kriteria pengujian data di peroleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,244 > 0,254$  Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode tathbiq terhadap hasil belajar di kelas V Mis Raudlatul Uluum Aek Nabara, Tahun pelajaran 2025/2026.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan skripsi sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Adanya pengaruh metode tathbiq terhadap hasil belajar Fiqih materi berwudhu. Dibuktikan juga melalui hasil analisis diperoleh uji t dimana  $H_a$  di terima dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Harga  $t_{hitung}$  diperoleh 2,244 dan data  $t_{tabel}$  diketahui 0,254. Maka kriteria pengujian data di peroleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,244 > 0,254$ . Dan dimana  $H_1$  di terima dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Harga  $t_{hitung}$  diperoleh 2,244 dan data  $t_{tabel}$  diketahui 0,254. Maka kriteria pengujian data di peroleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,244 > 0,254$  Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh. Dengan menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab,) terdapat persamaan dimana  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada metode tathbiq terhadap hasil belajar Fiqih kelas V Mis Raudlatul Uluum Aek Nabara tahun pelajaran 2025/2026

Hasil peserta didik pada pengaruh metode tathbiq terhadap hasil belajar Fiqih materi berwudhu Mis Raudlatul Uluum Aek Nabara yang di buktikan dari hasil mengerjakan tes berupa pretest dan postest.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-*

*Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 99–108.

Fauzil'Adzim, M. (2020). Fiqih Materi Thaharah (Bersuci) Pendekatan Kontekstual.

Fitrianingsih, S. E. (2025). Peran Orang Tua Di Desa Sigayam, Wonotunggal Dalam Mengembangkan Pola Pikir Dan Etika Islami Pada Anak. *Uin Kh Abdurrahman Wahid Pekalongan*.

Hamengkubuwono, H. (2016). Ilmu Pendidikan Dan Teori-Teori Pendidikan. *Lp2 Stain Curup*.

Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.

Magdalena, I., Anggraini, I. A., & Khoiriah, S. (2021). Analisis Daya Pembeda Dan Taraf Kesukaran Pada Soal Bilangan Romawi Kelas 4 Sdn Tobat 1 Balaraja. *Nusantara*, 3(1), 151–158.

Purnama, A., Ehwanudin, E., & Wijaya, A. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Santri Melalui Kegiatan Sehari-Harinya Di Kelas Iv Ibtida'iyah Pondok Pesantren Darul 'Ulum Seputih Banyak. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 305–324.

Purwaningsih, P. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara

- Kabupaten Bekasi. *Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(4), 422–427.
- Rayani, R. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Unit Teaching Terhadap Motivasi Belajar Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rukmini, R. D., Rahman, A., & Muhammad, I. (2025). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Di Mts Muhammadiyah Curup Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Setyawan, I. D. A. (2021). *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Penerbit Tahta Media Group.
- Sulistiyowati, W., & Astuti, C. C. (2017). *Buku Ajar Statistika Dasar*. Umsida Press, 1–236.
- Widodo, S., Ladyani, F., Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devrianya, A., Hidayat, A., Nurcahyat, S., Sjahriani, T., & Widya, N. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Cv Science Techno Direct.
- Zahiq, M., Hakim, P., & Yanto, F. (2025). Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pai. *Ij: Islamic Learning Journal*, 3(3), 723–743.
- Zarima, W. (2025). *Model Pendidikan Karakter Al-Nahdhiyyah Di Madrasah Aliyah Almaarif Singosari*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.